



**ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM
G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

OLEH

ELSA RISTIANI

NPM 18120201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM
G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

ELSA RISTIANI

NPM 18120201

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM
G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR**

Disusun dan diajukan oleh

ELSA RISTIANI

NPM 18120201

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan

Di hadapan Dewan Penguji

Semarang, Oktober 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd.,M.Pd.

NPP 158901468



Dr. Iin Purnamasari, S.Pd.,M.Pd.

NPP 108001278

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM
G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR**






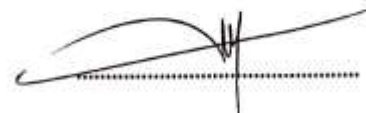
Disusun dan diajukan oleh

ELSA RISTIANI

NPM 18120201

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 11 November 2022
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,		Sekretaris,	
<u>Siti Fitiriana, S.Pd., M.Pd., Kons.</u>		<u>Sukamto, S.Pd., M.Pd.</u>	
NPP 088201204		NPP 987701131	
Penguji I			
<u>M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd., M.Pd.</u>			
NPP 158901468			
Penguji II			
<u>Dr. Iin Purnamasari, S.Pd., M.Pd.</u>			
NPP 108001278			
Penguji III			
<u>Drs. Kiswoyo, M.M.</u>			
NPP 926501074			

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka kamu telah selesai (dari segala urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu meminta dan berharap.

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Orang tua tercinta, Bapak Agus Riyanto dan Ibu Kustini yang selalu memberikan doa dan dukungan baik material maupun moril.
2. Kedua adikku, Friska Amelia dan Naura Naila Nisa.
3. Almamaterku Universitas PGRI Semarang .

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elsa Ristiani

NPM : 18120201

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplak, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Elsa Ristiani

NPM 18120201

ABSTRAK

ELSA RISTIANI. NPM 18120201. “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Film G30S/PKI Untuk Anak Sekolah Dasar”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. 2022.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada anak usia sekolah dasar. Melalui hal tersebut, film G30S/PKI karya Arifin C Noer diharapkan dapat menjadi acuan pelajar pancasila melalui cara yang inovatif dan menyenangkan dengan cara menonton untuk meningkatkan nilai Profil Pelajar Pancasila pada anak usia sekolah dasar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Apa saja nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI?, 2) Bagaimana kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang?. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk 1) Menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI, 2) Mengetahui kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Digunakannya metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang diperoleh dari peristiwa yang terjadi dengan menggunakan beberapa metode yang ada. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, serta metode pengamatan dan pencatatan.

Hasil analisis adalah bahwa film G30S/PKI mengandung enam nilai Profil Pelajar Pancasila, yaitu Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, dan Kreatif. Keenam nilai pelajar pancasila tersebut muncul dalam gambaran adegan dan tindakan yang dilakukan para tokoh film. Dari enam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut, nilai Berpikir Kritis adalah nilai yang sering muncul dalam film G30S/PKI.

Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah film G30S/PKI dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada anak.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Film G30S/PKI Untuk Anak Sekolah Dasar” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Dr. Sri Suciati, M. Hum. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons. yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sukanto, S.Pd.,M.Pd. yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I, M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd, M.Pd. yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II, Dr. Iin Purnamasari, S.Pd, M.Pd. yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.

7. Kepala Sekolah SD N 1 Gidangelo Wiwin Patma Dewi S.Pd. yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
8. Guru kelas VI SD N 1 Gidangelo Umma Failasufa S.Pd. yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Siswa kelas VI SD N 1 Gidangelo yang telah membantu dalam penelitian.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis.

Semarang, 25 Agustus 2022

Elsa Ristiani

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Acuan Teori Fokus Penelitian.....	10
B. Kerangka Berpikir.....	20
C. Penelitian Yang Relevan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	27
C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian	28
D. Prosedur Pengumpulan Data	30
E. Keabsahan Data.....	33
F. Metode Analisis Data.....	34

G. Tahapan Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi dan Latar Penelitian	38
B. Temuan Penelitian.....	40
C. Analisis dan pembahasan	57
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN	62
A. Simpulan	62
B. Saran.....	63
C. Keterbatasan Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Daftar Informan Penelitian.....	31
4.1 Hasil Studi Dokumentasi	47
4.2 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Berkebhinekaan Global	49
4.3 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Bergotong royong.....	50
4.4 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Bernalar Kritis	51
4.5 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Mandiri	54
4.6 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Kreatif.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Dimensi Profil Pelajar Pancasila	15
2.2 Kerangka Berpikir	20
4.1 Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.....	47
4.2 Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.....	47
4.3 Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.....	47
4.4 Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.....	47
4.5 Berkebinekaan Global	49
4.6 Berkebinekaan Global	49
4.7 Bergotong royong.....	50
4.8 Bergotong royong.....	50
4.9 Berpikir Kritis.....	51
4.10 Berpikir Kritis.....	51
4.11 Berpikir Kritis.....	51
4.12 Berpikir Kritis.....	52
4.13 Berpikir Kritis.....	52
4.14 Berpikir Kritis.....	52
4.15 Berpikir Kritis.....	53
4.16 Mandiri.....	54
4.17 Mandiri.....	54
4.18 Kreatif	55
4.19 Kreatif	55
4.20 Kreatif	56
4.21 Kreatif	56
4.22 Kreatif	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Observasi.....	69
2. Pedoman Wawancara.....	70
3. Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	72
4. Hasil Wawancara Guru Kelas VI.....	75
5. Hasil Wawancara Siswa Kelas VI.....	78
6. Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi.....	81
7. Persetujuan Proposal Skripsi.....	84
8. Pembimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 1.....	86
9. Pembimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	87
10. Pembimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1.....	88
11. Pembimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2.....	89
12. Surat Ijin Penelitian.....	90
13. Surat Balasan Sekolah.....	91
14. Dokumentasi.....	92

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Indonesia adalah bangsa yang dikenal dengan nilai-nilai keramahan, kesopanan serta nilai-nilai kebangsaan lainnya. Dari segala nilai-nilai yang dimiliki, bangsa Indonesia tercermin dalam keanekaragaman yang bersimbol pada Pancasila. Karakter suatu bangsa, merupakan bagian terpenting dalam menjalin kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang berkarakter merupakan warisan leluhur bangsa Indonesia. Sejak lama dalam kehidupan keseharian para pendiri bangsa ini sudah mengajarkan pada generasi muda tentang karakter terhadap bangsa. Karakter diartikan sebagai cara dan berperilaku yang khas tiap individu untuk berbau secara bersosial baik dengan keluarga maupun masyarakat, budaya dan bangsa (Iin Purnamasari, 2021).

Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) pasal 3 ditegaskan bahwa: “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pasal inilah yang selama ini dijadikan sebagai salah satu tonggak untuk memayungi berjalannya

pendidikan karakter di semua jenjang pendidikan di Indonesia (Samani dan Hariyanto, 2011). Pendidikan dianggap sebagai pemecah masalah yang bersifat preventif (mencegah), karena dengan pendidikan masalah seperti menurunnya karakter bangsa dapat teratasi melalui pendidikan, selain itu melalui pendidikan juga dapat menciptakan penerus generasi bangsa yang baru yang memiliki karakter-karakter baik untuk menghadapi permasalahan yang ada seperti di lingkungan sekitar dan masyarakat (MYS Wardana, 2018).

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”.

Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari 6 dimensi yaitu : (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Pembentukan

Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran (Istiningsih Galih, 2021).

Pelajar pancasila merupakan profil lulusan yang menunjukkan karakter dan kompetensi menguatkan nilai-nilai luhur pancasila peserta didik dan pemangku kepentingan. Profil Pelajar Pancasila menggaris bawahi pentingnya penguatan pendidikan karakter dengan menjadikannya sebagai arah karakter yang dituju dalam pendidikan Indonesia.

Profil Pelajar Pancasila turut memuat identitas negara yakni budaya-budaya di Indonesia dan implementasi atau pelaksanaan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diberikan pemahaman dan bekal agar kelak menjadi masyarakat yang dapat menerima dan memanfaatkan keragaman sumber, tertanam nilai-nilai budaya, dan mempertahankan ciri dan identitasnya sebagai warga negara Indonesia. Siswa juga diharapkan untuk mampu dalam meningkatkan serta memanfaatkan pengetahuan dan ilmunya, menginternalisasi, dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia (Kemendikbud, 2020).

Film merupakan sebuah media komunikasi yang didalamnya tersirat akan makna nilai-nilai yang dapat dipahami oleh penonton. Mengajarkan nilai-nilai pelajar pancasila melalui media film akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena didalam film terdapat alur cerita dalam kehidupan yang dapat dilihat dan dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, sebagai penonton yang baik harus bisa mengambil nilai-nilai yang baik yang dapat dicontoh dan meninggalkan nilai-nilai yang buruk dari sebuah film.

Film dianggap sebagai komunikator yang efektif, membangkitkan emosi dan merangsang perasaan siswa. Film dapat digunakan oleh pendidik untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan dan latihan dalam mengembangkan materi pembelajaran (Ayeshma Pamela, 2020).

Film G 30S/PKI karya Arifin C Noer mengisahkan peristiwa kudeta seputar 30 September 1965 yang dilakukan oleh Kolonel Untung, Komandan Batalyon Cakrabirawa. Sehingga dalam film terjadi pemaksaan terhadap beberapa oknum yang berujung pembunuhan. Film ini merupakan film yang diproduksi pada tahun 1984 dengan durasi kurang lebih 4 jam. Film G30 S/PKI Karya Arifin C Noer merupakan film yang best seller. Arifin C Noer merupakan sutradara film G30S/PKI. Tokoh sutradara ini lahir di Cirebon 10 Maret 1941. Kemampuan dalam sutradara, produser, penulis naskah lakon, dan skenario film merupakan keahliannya.

Berdasarkan artikel (kompas.com,2017) Presiden RI Joko Widodo tidak menolak gagasan diputarnya kembali film G30S/PKI. Hanya saja, Presiden Jokowi meminta agar film itu diproduksi dalam versi yang lebih kekinian agar bisa lebih diterima.

Berdasarkan artikel (bbc.com, 2020) Penayangan kembali film G30S/PKI oleh satu stasiun televisi swasta baru-baru ini ditanggapi oleh Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan Mahfud MD melalui akun media sosial miliknya. Mahfud mengatakan dalam cuitannya, bahwa tidak ada larangan maupun kewajiban untuk menayangkan atau menonton film itu.

Alasan peneliti memilih film G30S/PKI sebagai penelitian skripsi karena film G30S/PKI mengandung nilai Profil Pelajar Pancasila yang bisa dicontoh anak-anak. Film G30S/PKI mengandung sejarah perjuangan para pahlawan, sehingga film ini memberikan pengaruh yang positif bagi dunia pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI. Dengan demikian peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Pada Film G30S/PKI Untuk Anak Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI dengan tuturan yang mengidentifikasi aspek nilai pelajar pancasila dari narasi maupun paragraf atau dialog yang mengungkapkan aspek nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Diharapkan bahwa aspek nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mempermudah menerapkan dalam menganalisis hasil penelitian. Dalam hal ini siswa menjadi fokus dalam penelitian nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI dengan baik.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan maka fokus penelitian ini adalah analisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada film

g30s/pki untuk anak sekolah dasar. Selanjutnya dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apa saja nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI?
2. Bagaimana kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.
2. Mengetahui kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila anak dan memberikan informasi mengenai pentingnya memahami perkembangan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila peserta didik, sehingga dapat menjadi acuan untuk membina nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila anak agar berkembang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi kepada guru sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan bahan ajar yang mampu digunakan untuk meningkatkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik.

b. Bagi Orangtua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dalam memilih film bagi anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada anak.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti lain untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian lebih mendalam terhadap nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.

E. Penegasan Istilah

Penulis akan menjelaskan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian agar tidak terdapat perbedaan penafsiran serta memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Penegasan istilah ini dari istilah-istilah itu adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis sangat dibutuhkan untuk menganalisa dan mengamati sesuatu yang tentunya bertujuan untuk mendapatkan hasil akhir dari pengamatan yang sudah dilakukan. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

2. Nilai-nilai

Nilai adalah kualitas sesuatu hal yang menjadikan hal-hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan. Menurut Adisusilo (2014: 56) nilai adalah standar yang digunakan untuk menentukan sesuatu itu baik untuk digunakan, dilihat, dikejar, disukai, dan membuat orang yang memahami menjadi manusia yang bermartabat.

3. Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Pancasila merupakan cerminan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat yang mempunyai kemampuan global dan mempunyai sikap berdasarkan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,

berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

4. Film G30S/PKI

Film G 30S/PKI karya Arifin C Noer mengisahkan peristiwa kudeta seputar 30 September 1965 yang dilakukan oleh Kolonel Untung, Komandan Batalyon Cakrabirawa. Sehingga dalam film terjadi pemaksaan terhadap beberapa oknum yang berujung pembunuhan. Salah satu film yang dapat memberikan ajaran bermasyarakat atau bersosial yaitu film G 30 S/PKI Karya Arifin C Noer. Film ini merupakan film yang diproduksi pada tahun 1984 dengan durasi kurang lebih 4 jam. Film G 30 S/PKI Karya Arifin C Noer merupakan film yang best seller. Arifin C Noer merupakan sutradara film G 30 S/PKI. Tokoh sutradara ini lahir di Cirebon 10 Maret 1941. Kemampuan dalam sutradara, produser, penulis naskah lakon, dan skenario film merupakan keahliannya (Desi Pitriani, 2018).

5. Anak Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar adalah mereka yang berusia antara 6–12 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasainya pun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika, 2005).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Teori Fokus Penelitian

1. Pengertian Nilai-nilai

Soegeng (2013: 4) menyatakan bahwa nilai merupakan suatu sifat atau kualitas dari sesuatu, baik benda maupun manusia, yang membuat sesuatu (benda atau manusia) berharga, yang diinginkan atau dikehendaki, yang di cita-citakan, dipuji, dihormati, dicari, diupayakan, oleh hamper semua orang, yang merupakan pemandu dan pengaruh hidip manusia. Menurut Adisusilo (2014: 56) nilai adalah standar yang digunakan untuk menentukan sesuatu itu baik untuk digunakan, dilihat, dikejar, disukai, dan membuat orang yang memahami menjadi manusia yang bermartabat.

Nuraini (2019: 51) Nilai adalah kualitas sesuatu hal yang menjadikan hal hal yang disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan suatu yang terpenting atau berharga bagi manusia sekaligus inti dari kehidupan.

Jadi nilai dalam penelitian ini adalah sesuatu yang berharga yang menjadi standar untuk menentukan apakah film G30S/PKI memiliki nilai-nilai yang layak untuk diterima dan ditiru oleh anak.

2. Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”.

Profil Pelajar Pancasila berimplikasi pada pembentukan ketahanan pribadi peserta didik atau siswa. Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan utama yaitu terjaganya nilai luhur dan moral bangsa, kesiapan untuk menjadi warga dunia, perwujudan keadilan sosial, serta tercapainya kompetensi Abad 21 (Rusnaini, 2021).

Profil Pelajar Pancasila memfokuskan pada penanaman karakter juga kemampuan dalam kehidupan sehari-hari ditanamkan dalam individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler maupun ekstrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila juga Budaya Kerja (Nugraheni, 2022).

Berdasarkan pernyataan diatas mengenai Profil Pelajar Pancasila diperoleh kesimpulan bahwa pelajar pancasila merupakan pelajar Indonesia yang memiliki kompetensi dan kemampuan di setiap diri individu yang sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yaitu Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia,

Berkebinekaan Global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif. Pembentukan Profil Pelajar Pancasila bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Dimensi Pelajar Pancasila

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) menetapkan 6 indikator dari Profil Pelajar Pancasila. Adapun keenam indikator tersebut seperti tertuang dalam Restra Kemdikbud (2020) dan dijelaskan kembali oleh Mendikbud (Kompas, 2020), diantaranya:

1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.

Peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memiliki akhlak yang luhur merupakan peserta didik yang mempunyai akhlak dalam berhubungan dengan Tuhan YME. Dia mengetahui ajaran agama serta keyakinannya dan menggunakan pengetahuannya tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar Pancasila memahami maksud moralitas, keadilan sosial, spiritualitas, memiliki kecintaan terhadap agama, manusia, dan alam. Ada lima unsure utama dari beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak yang baik: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2) Berkebhinekaan global

Peserta didik menjaga budaya bangsa, budaya lokal dan jati dirinya, serta menjaga sikap terbuka dalam menjalin hubungan dengan budaya lain

sebagai upaya menciptakan perasaan menghormati serta tidak menutup peluang bagi mereka untuk membentuk budaya luhur yang positif yang tidak bertolak belakang dengan budaya luhur bangsa. Kebhinekaan global merupakan suatu rasa menghargai terhadap keberagaman dan bertoleransi terhadap perbedaan. Hal ini berarti dapat menerima perbedaan, tanpa merasa dihakimi, tanpa merasa menghakimi, atau merasa diri dan kelompoknya lebih baik dari kelompok lain. Bukan hanya di skala Indonesia, sebagai negara mereka tapi juga di skala dunia. Unsur serta kunci kebhinekaan global termasuk pemahaman dan penghormatan terhadap budaya, kemampuan untuk berkomunikasi lintas budaya dalam interaksi dengan orang lain, dan refleksi serta tanggung jawab untuk pengalaman keberagaman.

3) Bergotong royong

Peserta didik yang mempunyai kemampuan untuk bekerjasama, yaitu kompetensi dalam melaksanakan kegiatan dengan tulus dan ikhlas sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar, mudah dan ringan. Pelajar Pancasila tahu bagaimana bekerjasama. Bagaimana berkolaborasi dan bekerjasama dengan temannya. Sebab tak ada pekerjaan, dan kegiatan yang tak memerlukan kerja sama, tak memerlukan kolaborasi apalagi di masa industri 4.0. Sekarang ini, sangat penting untuk bekerjasama di masa Industri 4.0. Unsur-unsur dari gotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Mandiri

Peserta didik di Indonesia adalah siswa yang mandiri, yaitu siswa yang mempunyai tanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Unsur utama dari mandiri meliputi pemahaman diri dan kondisi yang sedang dialami serta pengaturan diri.

5) Bernalar kritis

Peserta didik dengan penalaran kritis dapat secara objektif mengolah informasi secara kualitatif dan kuantitatif, menjalin hubungan dengan berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menarik kesimpulan. Unsur-unsur dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan membuat keputusan.

6) Kreatif

Peserta didik yang kreatif dapat memodifikasi dan membuat hal-hal yang orisinal, bermakna, berguna, dan berpengaruh. Pelajar Pancasila mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah serta mempunyai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu secara pro aktif dan mandiri guna mendapatkan metode-metode inovatif lain yang berbeda setiap harinya. Unsur utama dari kreatif termasuk menciptakan ide orisinal dan membuat karya dan tindakan yang orisinal.

Berdasarkan pernyataan tersebut Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia yang mana mengedepankan pada pembentukan karakter. Pada era kemajuan teknologi globalisasi saat ini, peran pendidikan nilai dan karakter sangat dibutuhkan demi memberikan keseimbangan antara perkembangan teknologi dan perkembangan manusianya.



Gambar 2.1 Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan pernyataan diatas maka diperoleh kesimpulan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diambil dari enam dimensi pelajar pancasila. Setelah mengamati film G30S/PKI maka dianalisis yang termasuk dalam enam dimensi profil pelajar pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi yaitu Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Gotong royong, Mandiri, Bernalar kritis, Kreatif.

4. Kajian Teori Tentang Film

a. Pengertian Film

Javandalasta, Panca (2011: 2-3) menjelaskan bahwa Istilah film awalnya dimaksudkan untuk menyebut media penyimpanan gambar atau biasa disebut celluloid, yaitu lembaran plastik yang dilapisi oleh emulsi (lapisan kimiawi peka cahaya). Bertitik tolak dari situ, maka film dalam arti tayangan audio-visual dipahami sebagai potongan-potongan gambar bergerak. Film adalah rangkaian gambar yang bergerak membentuk suatu cerita atau juga biasa disebut movie atau video. Film secara kolektif sering disebut sinema. Gambar hidup adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis, yang diperankan oleh tokoh-tokoh sesuai karakter direkam dari benda/lensa (kamera) atau animasi. Keistimewaan media film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat, sanggup menghubungkan penonton dengan kisah-kisah personal, mengilustrasikan kontras visual secara langsung, dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa batas menjangkau luas ke dalam perspektif pemikiran, memotivasi penonton untuk membuat perubahan, serta film sebagai alat yang mampu menghubungkan penonton dengan pengalaman yang terpampang melalui Bahasa gambar.

Film adalah media sastra yang digunakan sebagai alat komunikasi yang lebih baik dibandingkan media sastra yang lainnya, tak hanya sebatas itu film memiliki kekuatan dan kemampuan menjangkau

banyak segmen sosial sehingga film mampu mempengaruhi khalayaknya.

Berdasarkan pernyataan diatas film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang. Tayangan film berpengaruh pada jiwa manusia, penonton tidak hanya sewaktu menonton saja tetapi sampai waktu yang cukup lama. Misalnya peniruan terhadap cara berpakaian atau model rambut, hal ini disebut dengan imitasi. Kategori penonton yang mudah terpengaruh adalah anak-anak sebagai generasi muda.

b. Jenis-jenis Film

1) Film dokumenter

Film dokumenter menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai tujuan. Film dokumenter tak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Intinya film dokumenter teta berpijak pada halhal senyata mungkin.

2) Film cerita pendek

Film pendek disini artinya sebuah karya film cerita fiksi yang berdurasi kurang dari 60 menit.

3) Film panjang

Film panjang adalah film cerita fiksi yang berdurasi lebih dari 60 menit. Umumnya bersekitar antara 90-100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini.

Berdasarkan pernyataan diatas film G30S/PKI merupakan film dokumenter yang berisi edukasi memiliki pesan yang terkandung disetiap adegan yang ditampilkan.

5. Kajian Teori Tentang Film G30S/PKI

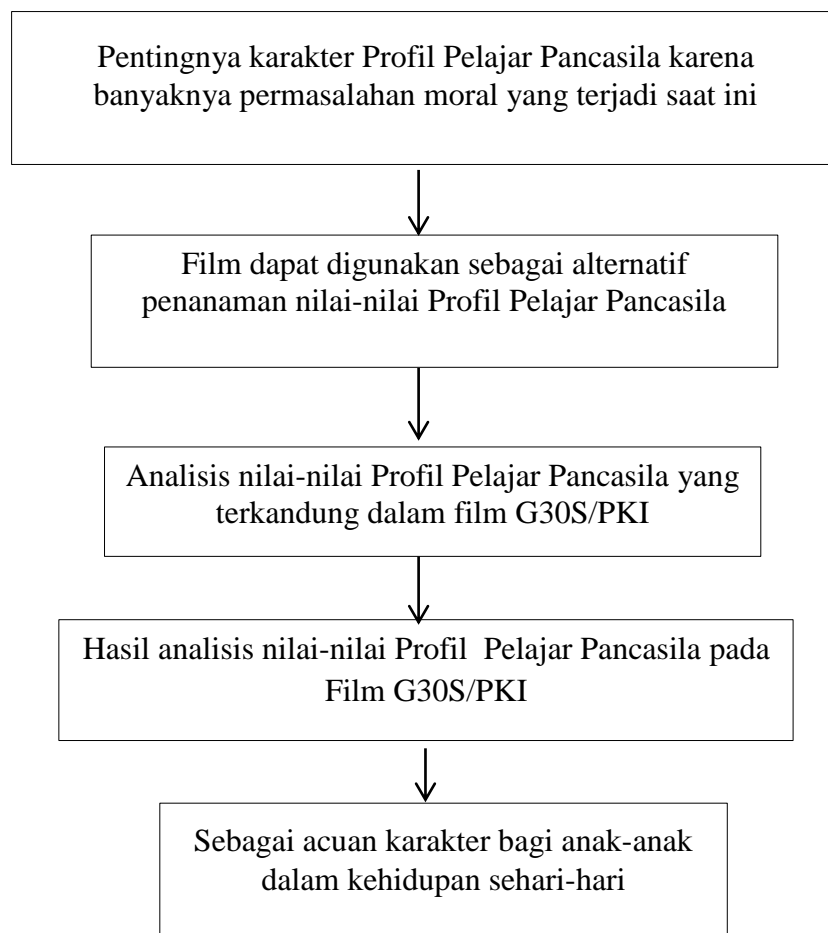
Film G30S/PKI karya Arifin C Noer mengisahkan peristiwa kudeta seputar 30 September 1965 yang dilakukan oleh Kolonel Untung, Komandan Batalyon Cakrabirawa. Sehingga dalam film terjadi pemaksaan terhadap beberapa oknum yang berujung pembunuhan. Salah satu film yang dapat memberikan ajaran bermasyarakat atau bersosial yaitu film G 30 S/PKI Karya Arifin C Noer. Film ini merupakan film yang diproduksi pada tahun 1984 dengan durasi kurang lebih 4 jam. Film G 30 S/PKI Karya Arifin C Noer merupakan film yang best seller. Arifin C Noer merupakan sutradara film G 30 S/PKI. Tokoh sutradara ini lahir di Cirebon 10 Maret 1941. Kemampuan dalam sutradara, produser, penulis naskah lakon, dan skenario film merupakan keahliannya (Desi Pitriani, 2018).

Film G30S/PKI menggambarkan masa menjelang kudeta dan beberapa hari setelah peristiwa tersebut. Dalam kala kekacauan ekonomi,

enam jenderal diculik dan dibunuh oleh PKI dan TNI Angkatan Udara, konon untuk memulai kudeta terhadap Presiden Soekarno. Jenderal Soeharto muncul sebagai tokoh yang menghancurkan gerakan kudeta tersebut, setelah itu mendesak rakyat Indonesia untuk memperingati mereka yang tewas dan melawan segala bentuk komunisme. Film ini juga menampilkan pergantian rezim pemerintahan Indonesia dari Presiden Soekarno ke Soeharto menurut versi pemerintahan Orde Baru. Film ini menggambarkan gerakan G30S/PKI sebagai gerakan kejam yang telah merencanakan "setiap langkah dengan terperinci", menggambarkan sukacita dalam penggunaan kekerasan yang berlebihan dan penyiksaan terhadap para jenderal, penggambaran yang telah dianggap menggambarkan bahwa "musuh negara adalah bukanlah manusia".

Film G30S/PKI adalah film dalam negeri pertama yang dirilis secara komersial dan menampilkan peristiwa 1965 tersebut. Penumpasan Pengkhianatan G30S/PKI meraih sukses secara komersial maupun kritis. Film ini dinominasikan untuk tujuh penghargaan di Festival Film Indonesia 1984, memenangkan satu, dan mencapai angka rekor penonton meskipun dalam banyak kasus penonton diminta untuk melihat film ini, alih-alih secara sukarela.

B. Kerangka Berpikir



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Analisis dari kerangka berpikir di atas adalah bahwa pentingnya nilai-nilai profil pelajar pancasila sebagai respons atas berbagai persoalan bangsa terutama masalah moral yang cenderung meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa Profil Pelajar Pancasila belum terimplementasikan dengan baik kepada masyarakat terutama kepada anak didik di jenjang

pendidikan sekolah dasar. Salah tayangan yang dapat digunakan sebagai penanaman nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila kepada anak-anak adalah dengan menggunakan media film. Dari sekian banyak film yang beredar film G30S/PKI adalah salah satu film yang banyak mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam film G30S/PKI agar nantinya dapat digunakan sebagai alternatif penanaman nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila bagi anak sekolah dasar.

C. Penelitian Yang Relevan

Pada penelitian ini ada berbagai hasil penelitian sebelumnya yang relevan dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan yang memperkuat kegiatan yang peneliti lakukan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriani Safitri, dkk (2022) dalam artikel berjudul “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia”. Dipublikasikan pada jurnal *Basicedu*, Vol. 6, Nomor 4, Tahun 2022. Artikel hasil penelitian tersebut bahwa kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang paling optimal dalam mengembangkan karakter peserta didiknya melalui pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Dimana pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila ini melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbasis proyek. Sehingga, diharapkan kedepannya peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai nilai yang sesuai dengan yang tertanam di tiap butir sila-sila pada pancasila. Persamaan hasil

penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila tetapi ada perbedaan yang signifikan yaitu dalam penelitian sebelumnya mengenai penguatan Profil Pelajar Pancasila sedangkan penelitian peneliti mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada film.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Zahra Apriantika Ardi Sari, dkk (2022) dalam artikel yang berjudul “Wayang Sukuraga : Media Pengembangan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila”. Dipublikasikan pada jurnal *Basicedu*, Vol. 6, Nomor 3, Tahun 2022. Artikel hasil penelitian tersebut penggunaan media digital berbasis kearifan lokal yakni wayang sukuraga dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa selama dilaksanakannya tindakan di setiap siklusnya. Terdapat persamaan antara penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila tetapi ada perbedaan yaitu dalam penelitian sebelumnya mengenai Profil Pelajar Pancasila pada wayang sakuraga sedangkan penelitian peneliti mengenai Profil Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI.

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Istiningsih, dkk (2021) dalam artikel berjudul “Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar”. Dipublikasikan pada jurnal *kebudayaan*, Volume 16, Nomor 1, Tahun 2021. Artikel hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter Pangeran Diponegoro relevan dengan Profil Pelajar Pancasila, yaitu kebinekaan

global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Sedangkan pengintegrasian nilai karakter Pangeran Diponegoro dalam kurikulum dapat dilakukan dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta implikasi pada sekolah, guru, orang tua, dan siswa. Persamaan hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila akan tetapi ada perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya meneliti tentang Pangeran Diponegoro sedangkan penelitian peneliti tentang film G30S/PKI.

Penelitian yang dilakukan oleh Yayuk Hidayah, dkk (2021) dalam artikel berjudul “Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar”. Dipublikasikan pada jurnal *Pendidikan Kewarganegaraan*, Volume 11, Nomor 02, Tahun 2021. Artikel hasil penelitian tersebut menunjukkan jika media pembelajaran berbasis interaktif untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar dapat 1) Meningkatkan motivasi dalam pembelajaran dengan munculnya karakter mandiri sebagai bagian karakter dalam Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. 2) Menjadi fasilitas dalam belajar aktif bagi siswa untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar ialah mengarah pada kecenderungan kepemilikan komponen karakter yang baik. 3) Memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar ialah dengan munculnya nalar kritis dan kreatif. Penggunaan media pembelajaran berbasis interaktif dapat

membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar tetapi ada perbedaannya yaitu pada penelitian terdahulu meneliti kajian media berbasis interaktif sedangkan penelitian peneliti mengenai film G30S/PKI.

Penelitian yang dilakukan oleh Dini Irawati, dkk (2022) dalam artikel yang berjudul “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”. Dipublikasikan oleh jurnal pendidikan edumaspul, Vol. 6, Nomor 1, Tahun 2022. Artikel hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat undang-undang dasar tahun 1945. Strategi pengembangan Profil Pelajar Pancasila

dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui implementasi kebijakan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan mampu membangun karakter bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti Profil Pelajar Pancasila tetapi ada perbedaan yaitu pada penelitian terdahulu meneliti upaya mewujudkan karakter bangsa sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI.

Penelitian yang dilakukan oleh Imas Kurniawaty, dkk (2022) dalam artikel yang berjudul “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar”. Dipublikasikan oleh jurnal *Ilmu Pendidikan*, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2022, Halm 5170 – 5175. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan oleh SDN 4 Kenanga adalah melalui 2 strategi utama dan 1 model nilai/karakter. Pelaksanaan pembelajaran dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di SDN 4 Kenanga memiliki strategi yang diterapkan diantaranya pembelajaran berdiferensiasi dan kompetensi sosial emosional. Hasil dari strategi itu bisa terlihat dengan adanya kemampuan siswa yang semakin kritis dalam pembelajaran, memiliki empati yang tinggi dan juga memiliki sikap gotongroyong. Namun ada hal yang lebih penting yang perlu diterapkan dalam mencapai Profil Pelajar Pancasila yaitu adanya modeling

yang dicontohkan oleh guru di Sekolah. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar tetapi ada perbedaan yaitu penelitian terdahulu meneliti strategi penguatan sedangkan penelitian peneliti nilai-nilai pada film G30S/PKI.

Penelitian yang dilakukan oleh Desi Pitriani, dkk (2018) dalam artikel yang berjudul “Analisis Interaksi Sosial Dalam Film G 30 S/Pki Karya Arifin C Noer”. Dipublikasikan oleh jurnal *Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 2, Nomor 2, Tahun 2018. Hasil penelitian tersebut interaksi sosial yang terdiri dari saling menegur, kerja sama, dan berjabat tangan dapat disarankan kepada pembaca disarankan agar dapat menjadikan penelitian sebagai acuan kehidupan bersosial sehingga terjalin interaksi sosial yang baik antar sesama. Terdapat persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti film G30S/PKI karya Arifin C Noer tetapi ada perbedaannya yaitu penelitian terdahulu mengenai analisis interaksi sedangkan penelitian peneliti nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang esensinya untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu menurut keadaan pada saat penelitian dilakukan (I Nyoman Payuyasa, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat kalimat-kalimat deskriptif yang menjelaskan berkaitan dengan berbagai nilai-nilai karakter Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah individu, tempat atau benda yang dijadikan informasi untuk pengumpulan data penelitian (Arikunto, 2016). Penelitian deskriptif adalah penelitian noneskperimen, penelitian ini tidak dilakukan di lapangan. Tempat penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengkaji dan mengumpulkan sumber dan kajian kepustakaan, dengan kata lain penelitian ini dilakukan di atas meja. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru sekolah dasar dan siswa sekolah dasar di SD N 1 Gidangelo.

C. Data, Sumber Data dan Instrumen Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka, hitungan maupun kuantitas (Moleong, 2013:215). Data berupa gejala-gejala, kejadian dan peristiwa. Data dalam penelitian ini adalah deskripsi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila berupa kata-kata, tindakan, dan peristiwa yang ada dalam film G30S/PKI.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber primer merupakan sumber yang memberikan data langsung yang merupakan objek kajian dalam penelitian ini (Moleong, 2013:215). Data primer adalah sebuah data yang diterima langsung dari sumbernya, dapat di sebut pula data ini merupakan data asli. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah film G30S/PKI karena datanya langsung dari film nya. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam film G30S/PKI untuk dijadikan sebagai data primer dalam penelitian.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan data yang digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Selain itu, sumber data ini digunakan untuk menunjang penelaahan data-data yang dihimpun dan sebagai pembanding data-data primer (Moleong, 2013:216). Data sekunder

adalah sebuah data yang historis dari mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan oleh pihak sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari hasil wawancara kepala sekolah, guru serta siswa sekolah dasar. Disamping diperoleh dari orang yang bersangkutan langsung, juga mendapatkan data dari buku-buku, jurnal, artikel dan internet untuk melengkapi data primer yang sudah ada.

3. Instrumen Penelitian

Arikunto (2006:160) mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah fasilitas untuk mengumpulkan data yang digunakan oleh peneliti supaya penelitian yang dilakukan lebih mudah dan mendapatkan hasil terbaik, dalam arti lebih cermat, lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian kualitatif instrument pengumpulan data merupakan hak yang sangat penting digunakan untuk alat bantu dalam penelitian, tanpa instrument maka penelitian tidak dapat berjalan dengan lancar karena peneliti tidak dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian. Peneliti menjadikan instrument sebagai alat ukur dari penelitian yang dilakukan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka penelitian ini akan menggunakan instrument antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan interaksi antara peneliti dengan informan untuk memperoleh keterangan atau informasi yang dibutuhkan oleh seorang

peneliti dengan cara melakukan tanya jawab dengan tatap muka yang dilakukan pewawancara dengan responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai topik penelitian. Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu menemukan permasalahan agar lebih terbuka sehingga pihak yang di wawancarai yaitu kepala sekolah, guru serta siswa sekolah dasar yang dapat memberikan pendapat.

b. Observasi

Penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan observasi partisipatif aktif. Dimana peneliti ikut melakukan pengamatan secara langsung menggunakan alat indera untuk memahami kata-kata, tindakan dan peristiwa yang terjadi. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati adegan dan dialog dari para tokoh yang ada dalam film G30S/PKI. Adegan dan dialog tersebut kemudian dihubungkan dengan nilai Profil Pelajar Pancasila.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan yang utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Langkah-langkah pengumpulan data yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016: 317).

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai topik penelitian. Tujuan dari kegiatan wawancara ini yaitu menemukan permasalahan agar lebih terbuka sehingga pihak yang diwawancarai yaitu kepala sekolah, guru serta siswa sekolah dasar dapat memberikan pendapat. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan beberapa informan yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Kode	Keterangan
1.	Wiwin Patma Dewi, S.Pd.	W1	Kepala Sekolah SD N 1 Gidangelo
2.	Umma Failasufa, S.Pd	W2	Guru kelas VI SD N 1 Gidangelo
3.	Vera Nika Dwi P	W3	Siswa kelas VI SD N 1 Gidangelo
4.	M. Syabiqul Albab	W4	Siswa kelas VI SD N 1 Gidangelo
5.	M. Idris Talenta	W5	Siswa kelas VI SD N 1 Gidangelo

2. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu maupun kelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah (Gunawan, 2014:150). Penelitian ini menggunakan observasi sebagai pengamatan secara langsung menggunakan panca indera untuk mengamati dan memahami adegan dan dialog dari para tokoh yang ada dalam film G30S/PKI. Adegan dan dialog tersebut kemudian dihubungkan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti sendiri yang bertindak sebagai observer. Observasi dilakukan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang jenuh.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016: 329).

Dokumen merupakan sebuah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dilakukan sebagai pendukung dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan terhadap film G30S/PKI,

catatan dan bukti dalam video serta buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian.

4. Pengamatan dan Pencatatan Data

Menurut Moleong (2016: 180) menjelaskan bahwa melakukan pengamatan tidak bisa berdiri sendiri, artinya tidak dapat dilakukan tanpa pencatatan datanya. Prosedur penggunaan data simak dan catat sangat tepat untuk menganalisis suatu cerita, karena peneliti langsung terlibat langsung dalam menyelidiki dan menyimak setiap kata, kalimat, serta nilai-nilai profil pelajar pancasila yang ada kemudian hasilnya dapat dicatat dalam tabel yang telah dibuat.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti sebuah film “G30S/PKI”. Peneliti melakukan teknik catat dan pengumpulan data dengan cara menonton atau menyimak film “G30S/PKI” kemudian mencatat isi dari film tersebut. Hal ini diperlukan ketelitian peneliti supaya dapat menemukan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang ada pada film “G30S/PKI”.

E. Keabsahan Data

Suatu penelitian dibutuhkan keabsahan data atau menentukan validasi data, peneliti harus dapat membuktikan bahwa data-data atau informasi yang didapatkan bersifat faktual yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya. Kegiatan ini tidak hanya mampu menghasilkan data yang tepat, selain itu dapat memberikan gambaran yang cermat mengenai perbedaan yang ada diantara subjek satu dengan subjek yang lain.

Teknik yang akan digunakan dalam keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian atau pengecekan keabsahan data dari berbagai waktu. Teknik triangulasi data penelitian menggunakan cara membandingkan dan mengecek kembali kebenaran dan ketepatan data atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan teknik pengumpulan data yang berbeda, sehingga peneliti harus dapat membandingkan hasil analisis data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menggunakan beberapa cara triangulasi sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara. Hasil observasi dari mengamati dan memahami nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada film G30S/PKI, yang kemudian dibandingkan dengan hasil informasi wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, guru dan siswa yang berkaitan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI.
2. Membandingkan data hasil wawancara dengan hasil dokumentasi. Hasil wawancara dari kepala sekolah, guru dan siswa di Sekolah Dasar, yang kemudian dibandingkan dengan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti dari hasil aktivitas peneliti berupa foto dan lembar jawaban dari kepala sekolah, guru dan siswa.

F. Metode Analisis Data

Sugiyono (2016: 334) menyatakan bahwa “analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah

dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Sugiyono (2016: 246-252) menjelaskan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data conclusion (kesimpulan).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti mereduksi data dengan menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer. Selama melakukan reduksi data peneliti melakukan kegiatan merangkum, dan memilih nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila untuk dijadikan sumber data.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Pada tahapan

penyajian data ini peneliti menyajikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selama melakukan verifikasi peneliti berusaha melakukan kesimpulan. Setelah didapatkan, peneliti akan menemukan kajian deskriptif nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer.

Penelitian ini menggunakan teknis menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut tahapan dalam menganalisis data :

- 1) Menonton film G30S/PKI karya Arifin C Noer.
- 2) Menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer.
- 3) Melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing 1 dan 2 terkait hasil analisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer.

- 4) Menyimpulkan hasil analisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer.

G. Tahapan Penelitian

1. Studi Persiapan/ Orientasi

Studi persiapan dilakukan dengan cara menyiapkan data yang diteliti, yaitu film G30S/PKI serta seluruh instrumen yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa pedoman observasi atau pengamatan, tabel data kandungan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, dan pedoman wawancara.

2. Studi Eksplorasi Umum

Pada tahapan ini, peneliti mulai mencari dan membaca beberapa referensi yang berkaitan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan film. Referensi yang digunakan berupa buku, jurnal, artikel, dan lain-lain. Setelah menemukan beberapa referensi yang sesuai dengan judul penelitian, selanjutnya peneliti membaca dan mengkaji isi dari referensi yang telah didapatkan.

3. Studi Eksplorasi Terfokus

Peneliti mulai mengkaji atau menganalisis film G30S/PKI. Dimulai dengan peneliti menayangkan dan siswa menonton film G30S/PKI tersebut hingga peneliti benar-benar memahami cerita yang terdapat dalam film tersebut. Peneliti mengkaji atau menganalisis film dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian dilakukan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil penelitian yang bersifat jenuh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Film yang menjadi data penelitian ini adalah G30S/PKI, film ini bergenre drama edukasi dengan durasi 4 jam 33 menit 57 detik yang dirilis pada tahun 1984. Disutradarai dan ditulis oleh Arifin C Noer. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data.

Film G30S/PKI karya Arifin C Noer mengisahkan peristiwa kudeta seputar 30 September 1965 yang dilakukan oleh Kolonel Untung, Komandan Batalyon Cakrabirawa. Sehingga dalam film terjadi pemaksaan terhadap beberapa oknum yang berujung pembunuhan. Salah satu film yang dapat memberikan ajaran bermasyarakat atau bersosial yaitu film G 30 S/PKI Karya Arifin C Noer. Film ini merupakan film yang diproduksi pada tahun 1984 dengan durasi kurang lebih 4 jam. Film G 30 S/PKI Karya Arifin C Noer merupakan film yang best seller. Arifin C Noer merupakan sutradara film G 30 S/PKI. Tokoh sutradara ini lahir di Cirebon 10 Maret 1941. Kemampuan dalam sutradara, produser, penulis naskah lakon, dan skenario film merupakan keahliannya (Desi Pitriani, 2018).

Film G30S/PKI menggambarkan masa menjelang kudeta dan beberapa hari setelah peristiwa tersebut. Dalam kala kekacauan ekonomi, enam

jenderal diculik dan dibunuh oleh PKI dan TNI Angkatan Udara, konon untuk memulai kudeta terhadap Presiden Soekarno. Jenderal Soeharto muncul sebagai tokoh yang menghancurkan gerakan kudeta tersebut, setelah itu mendesak rakyat Indonesia untuk memperingati mereka yang tewas dan melawan segala bentuk komunisme. Film ini juga menampilkan pergantian rezim pemerintahan Indonesia dari Presiden Soekarno ke Soeharto menurut versi pemerintahan Orde Baru. Film ini menggambarkan gerakan G30S sebagai gerakan kejam yang telah merencanakan "setiap langkah dengan terperinci", menggambarkan sukacita dalam penggunaan kekerasan yang berlebihan dan penyiksaan terhadap para jenderal, penggambaran yang telah dianggap menggambarkan bahwa "musuh negara adalah bukanlah manusia".

Film G30S/PKI adalah film dalam negeri pertama yang dirilis secara komersial dan menampilkan peristiwa 1965 tersebut. Penumpasan Pengkhianatan G 30 S PKI meraih sukses secara komersial maupun kritis. Film ini dinominasikan untuk tujuh penghargaan di Festival Film Indonesia 1984, memenangkan satu, dan mencapai angka rekor penonton - meskipun dalam banyak kasus penonton diminta untuk melihat film ini, alih-alih secara sukarela.

Kajian film G30S/PKI berupa naskah transkrip, bukti tindakan dan kalimat pernyataan yang mengandung nilai Profil Pelajar Pancasila. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument melalui metode dokumentasi film G30S/PKI berdasarkan indikator nilai Profil Pelajar Pancasila. Data tersebut dikaji dan dideskripsikan sesuai dengan nilai-nilai

Profil Pelajar Pancasila. Deskripsi data dilakukan pada setiap adegan dengan memberikan bukti hasil kajian pada teks naskah, gambar, durasi serta kalimat pernyataan nilai Profil Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI.

B. Temuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada film G30S/PKI. Peneliti melakukan observasi terhadap berbagai adegan dan dialog yang menggambarkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI. Peneliti juga melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI.

1. Hasil Observasi

Penelitian ini tentang nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada film G30S/PKI dilakukan dengan observasi terhadap adegan dan dialog yang menggambarkan nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI. Peneliti melakukan observasi dengan melihat film G30S/PKI secara berulang-ulang untuk mengetahui apakah film tersebut mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Analisis film G30S/PKI berupa gambar tindakan serta kalimat-kalimat yang ada dalam film yang mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Pengumpulan data dilakukan dengan metode teknik simak dan catat dengan mengisi tabel analisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut dianalisis dan dideskripsikan sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila

yang ditemukan pada masing-masing adegan dan dialog pada film G30S/PKI.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, ditemukan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diantaranya adalah (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia terdapat empat bukti adegan, (2) Berkebinekaan Global terdapat dua bukti adegan, (3) Gotong royong terdapat dua bukti adegan, (4) Mandiri terdapat dua bukti, (5) Bernalar kritis terdapat tujuh bukti adegan, (6) Kreatif terdapat tiga bukti adegan. Sehingga dapat dikatakan bahwa film G30S/PKI dapat digunakan untuk penanaman nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Setiap nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila di tampilkan dengan jelas oleh setiap tokoh melalui gambaran percakapan dan adegan yang ditunjukkan pada gambar. Setiap gambar menunjukkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada cuplikan adegan-adegan dalam film G30S/PKI.

2. Hasil Wawancara

Setelah peneliti melakukan observasi terhadap film G30S/PKI tersebut kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Gidangelo. Adapun wawancara yang dilakukan terkait dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut:

a. Pendapat mengenai Profil Pelajar Pancasila.

“Profil Pelajar Pancasila merupakan standar kompetensi lulusan yang dirumuskan dalam enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, serta bernalar kritis dan kreatif” (W1, 29 Agustus 2022).

Berdasarkan kutipan tersebut diketahui bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan standar kompetensi yang dirumuskan dalam enam dimensi.

- b. Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

“Profil Pelajar Pancasila di sekolah saat ini dengan menanamkan Profil Pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah saat ini ada kegiatan jumat bersih dan jumat amal, solat dhuha bergantian setiap harinya, pembacaan doa dan asmaul husna setiap pagi, dan kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran” (W1, 29 Agustus 2022).

Diketahui bahwa peran sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dapat dibangun dalam kegiatan keseharian melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.

- c. Pendapat mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.

“Film G30S/PKI terdapat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang dapat diteladani akan tetapi dengan syarat adegan kekerasan saat penyiksaan untuk tidak di perlihatkan kepada anak sekolah dasar” (W1, 29 Agustus 2022).

Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI dapat diteladani akan tetapi dengan syarat adegan kekerasan untuk tidak di perlihatkan kepada anak sekolah dasar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru SD N 1
Gidangelo. Adapun wawancara terkait dengan nilai-nilai Profil Pelajar
Pancasila sebagai berikut:

a. Pendapat mengenai Profil Pelajar Pancasila.

“Profil Pelajar Pancasila merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai dengan pancasila. Pelajar pancasila memiliki inisiatif dan siap belajar hal-hal yang baru agar dapat berkontribusi kepada bangsa dan negara” (W2, 29 Agustus 2022).

Profil Pelajar Pancasila merupakan pelajar yang berkarakter dan siap belajar untuk hal-hal baru agar dapat berkontribusi untuk bangsa dan negara.

b. Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

“Sekolah dalam berperan menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada siswa dengan merencanakan alokasi waktu dan dimensi profil pelajar pancasila yang akan dilaksanakan seperti kegiatan jumat amal dan jumat bersih, membaca asmaul husna serta doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pelaksanaan solat dhuha secara bergiliran” (W2, 29 Agustus 2022).

Sekolah berperan seperti dalam kegiatan jumat amal dan jumat bersih, membaca asmaul husna serta doa sebelum dan sesudah pembelajaran, serta pelaksanaan solat dhuha secara bergiliran yang merupakan sesuai dengan nilai dimensi Profil Pelajar Pancasila.

c. Cara guru memberi penjelasan mengenai jenis film yang baik ditonton bagi siswa.

“Cara memberikan pengetahuan kepada siswa tentang jenis tayangan yang baik untuk ditonton dengan memberikan contoh-contoh, baik itu melalui lisan ataupun contoh-contoh

video tayangan yang patut ditonton oleh anak-anak. Penanaman nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila juga dapat diberikan sekolah kepada anak melalui jenis tayangan film yang mengandung nilai-nilai yang patut diteladani serta tayangan yang bisa menginspirasi, membangkitkan untuk melakukan hal-hal yang positif. Namun tidak semua film yang ada serta beredar di televisi Indonesia layak untuk ditonton oleh anak usia Sekolah dasar. Masih banyak tayangan yang mengandung adegan yang tidak pantas ditonton oleh anak” (W2, 29 Agustus 2022)

Memberikan contoh tayangan yang baik adalah cara agar anak dapat melihat tayangan film yang sesuai dengan usianya. Seperti penayangan film bersejarah agar anak dapat mengetahui perjuangan dan sejarah dalam film tersebut.

- d. Pendapat mengenai nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam film G30S/PKI.

“Film G30S/PKI banyak terkandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, dari film tersebut dapat kita simpulkan bahwa terdapat nilai-nilai pelajar pancasila seperti gotong royong, bersatu dalam melawan paham komunis serta berkebinekaan global. Film G30S/PKI layak untuk digunakan sebagai sarana penanaman nilai-nilai pelajar pancasila bagi siswa sekolah dasar karena dalam film tersebut merupakan film sejarah perjuangan” (W2, 29 Agustus 2022).

Nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat dalam film G30S/PKI adalah gotong royong, bersatu dalam melawan paham komunis serta berkebinekaan global jadi film ini layak untuk siswa sekolah dasar.

Selain itu peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa kelas VI di SD N 1 Gidangelo. Adapun wawancara yang dilakukan

terkait dengan pengetahuan siswa mengenai film G30S/PKI sebagai berikut:

- a. Apakah siswa pernah menonton film G30S/PKI.

“Pernah 1 kali menonton film G30S/PKI di sekolah” (W3, 29 Agustus 2022).

“Iya pernah 1 kali menonton film G30S/PKI dengan teman-teman di sekolah” (W4, 29 Agustus 2022).

“Sudah menonton hanya 1 kali di sekolah” (W5, 29 Agustus 2022).

Siswa kelas VI sekolah dasar ada sebagian yang belum pernah menonton film G30S/PKI dan tidak mengetahui apa itu film G30S/PKI. Berdasarkan pertanyaan tersebut siswa sekolah dasar hanya pernah menonton film G30S/PKI sekali saja.

- b. Pesan apa yang diketahui setelah menonton film G30S/PKI.

“Film G30S/PKI film perjuangan sehingga kita harus menghargai dan bangga kepada pahlawan yang berjuang” (W3, 29 Agustus 2022).

“Film ini sangat menyedihkan tapi membanggakan. Pesannya kita harus menghargai jasa pahlawan dan menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia” (W4, 29 Agustus 2022).

“Filmnya nya tentang perjuangan pahlawan yang membanggakan jadi kita harus menghargai jasa para pahlawan” (W5, 29 Agustus 2022).

Setelah menonton film G30S/PKI terdapat pesan didalamnya yaitu kita harus bangga terhadap pahlawan yang sudah berjuang dalam gerakan 30 september, serta menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia.

- c. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam film G30S/PKI untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

“Cara menerapkannya yaitu dengan cara harus berjuang dan sungguh-sungguh untuk apapun yang kita inginkan” (W3,29 Agustus 2022)

“Menurut saya cara menerapkannya kita harus memperjuangkan apa yang ingin kita raih” (W4, 29 Agustus 2022).

“memperjuangkan apa yang kita inginkan” (W5, 29 Agustus 2022).

Cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam film G30S/PKI yaitu harus memperjuangkan dan bersungguh-sungguh untuk meraih dan mendapatkan apa yang kita inginkan.

3. Hasil Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Herdiansyah, 2010:143).

Setelah peneliti melakukan pengamatan terhadap film G30S/PKI, maka di hasilkan studi dokumentasi dari adegan yang terdapat dalam film G30S/PKI yang mengandung nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diantaranya adalah (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Gotong royong terdapat, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif sebagai berikut:


**Tabel 4.1 Hasil Studi Dokumentasi
Nilai Dimensi Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia**

No	Nilai Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
1.	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	06:28	 <p align="center">Gambar 4.1</p>	Masyarakat melakukan solat berjamaah di masjid merupakan tindakan menjalankan perintah agama.
2.	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia	21:37	 <p align="center">Gambar 4.2</p>	Mengungkapkan bahwa di dalam keadaan seperti ini kita harus selalu mengingat kepada Allah jangan takut kepada ancaman komunis.
3.	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.	21:23	 <p align="center">Gambar 4.3</p>	Terlihat bagaimana seorang majikan yang berinteraksi dengan baik terhadap pembantu rumah tangganya. Tergambar pada kalimat seorang majikan yang menanyakan kepada simbo kenapa lewat depan.
4.	Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia.	49:50	 <p align="center">Gambar 4.4</p>	Seorang anak mengingat nasihat orang tuanya bahwa kita harus mementingkan kepentingan orang banyak daripada kepentingan diri sendiri

Sumber: Ukhti Aulia Izzati, 2021: 61.

Berdasarkan pengertian nilai Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia yaitu pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Gambaran nilai Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia ditunjukkan pada bukti adegan yang pertama yaitu masyarakat yang melaksanakan solat berjamaah di masjid merupakan akhlak beragama melakukan ibadah sesuai ajaran agama yang dianutnya. Kemudian bukti adegan yang kedua didalam sebuah keluarga seorang kepala keluarga mengungkapkan rasa syukur atas apa yang terjadi merupakan contoh akhlak pribadi dan akhlak beragama. Selanjutnya adegan ketiga ada seorang majikan berinteraksi dengan simbok merupakan akhlak yang baik dan menghargai sesama manusia, beragama dan pribadi. Dan yang terakhir yaitu adegan pada bukti gambar yang keempat ada seorang anak yang mengingat nasihat orang tuanya jika kita harus mementingkan kepentingan orang banyak daripada kepentingan diri sendiri hal ini membuktikan bahwa adegan ini termasuk akhlak yang mulia.

Tabel 4.2 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Berkebhinekaan Global



No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
1.	Berkebhinekaan global	16:57	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.5</p>	D.N Aidit menanyakan kepada Profesor yang memeriksa Soekarno. Profesor tersebut berasal dari China dan menjawab pertanyaan dengan bahasanya. Hal ini merupakan contoh sikap terbuka dalam menjalin hubungan dengan budaya lain.
2.	Berkebhinekaan global	19:46	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.6</p>	Masyarakat sedang antri untuk mendapatkan air. Hal ini merupakan sikap menghormati serta tidak menutup diri untuk membentuk budaya luhur yang positif.

Sumber: Ukhti Aulia Izzati, 2021: 61.

Berdasarkan pengertian berkebhinekaan global yaitu pelajar pancasila yang memepertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikir terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Sesuai pada adegan D.N Aidit yang menanyakan kepada Prodesor dari China merupakan sikap saling berinteraksi dengan budaya lain. kemudian adegan masyarakt yang antri termasuk menumbuhkan rasa

saling menghargai dan membentuk budaya luhur yang positif karena masyarakat antri sesuai urutan dan tertib.

Tabel 4.3 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Bergotong royong




No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
1.	Bergotong royong	42:43	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.7</p>	Melakukan musyawarah bersama merupakan menanamkan kepedulian pada hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan bersama, serta terbuka untuk berbagi pengetahuan, pengalaman
2.	Bergotong royong	03:01:10	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.8</p>	Suharto berkomunikasi dengan Panglima bahwa angkatan darat telah diculik oleh suatu gerakan yang dipimpin oleh untung dan hingga kini belum diketahui keberadaannya dengan ini saya memberitahukan bahwa saya telah mengambil komando dan pimpinan sementara angkatan darat. Saya mengharap pengertian dan bantuan. Kita perlu koordinasi karena sangat diharapkan pasukan jangan sampai ada gerakan pasukan tanpa sepengetahuan Panglima.




Sumber: Ukhti Aulia Izzati, 2021: 61.


Berdasarkan hasil analisis film G30S/PKI, nilai gotong royong ditunjukkan dalam adegan musyawarah merupakan kegiatan secara bersama-

sama dengan suka rela agar sidang dapat berjalan lancar, mudah dan ddidapatkan hasil kesepakatan bersama. Sesuai dengan arti nilai gotong royong yaitu kompetensi dalam melaksanakan kegiatan dengan tulus dan ikhlas sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan lancar, mudah dan ringan.

Tabel 4.4 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Bernalar Kritis

No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
1.	Bernalar Kritis	30:34	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.9</p>	Di rumah Aidit sedang mengatur strategi agar isu jenderal yang berhasil dihapuskan agar tersebar dan masyarakat yakin itu benar.
2.	Bernalar Kritis	42:24	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.10</p>	Ir. Sukirman sebelum dilakukan sidang mengatakan darimana ketua mendapatkan info isu dewan jenderal karena khawatir demi perjuangan partai. Bukan tidak mungkin isu itu dibuat lawan kita sendiri dengan tujuan memancing kita sehingga kita dipaksa konfrontasi secara terbuka.
3.	Bernalar Kritis	51:00	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.11</p>	Aidit menjawab pertanyaan dari anggota sidang, ini semua demi keadaan darurat bila terjadi sesuatu diluar rencana. Kunci kemenangan adalah jawa, yang dapat menguasai jawa itulah yang menang.

No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
4.	Bernalar Kritis		 <p style="text-align: center;">Gambar 4.12</p>	Mahasiswa akan menyampaikan laporan bahwa masyarakat di gunung kidul kepada departemen sosial karena keadaannya penyakit dan kelaparan dimana-mana. Rakyat betul-betul sangat menderita, kami tidak mungkin membiarkannya.
5.	Bernalar Kritis	01:07:20	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.13</p>	Saat berkumpul di acara orang-orang menganalisis kejadian yang saat ini terjadi bahwa perang yang terjadi bisa menjadi petaka dan Indonesia sebagai kesatuan bisa runtuh. Keadaan ekonomi yang semakin menurun memberikan peluang kepada komunis.
6.	Bernalar Kritis	01:14:21	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 14</p>	Suharto mengatakan bahwa demonstrasi yang dilakukan oleh PKI dan pengerusakan terhadap rumah gubernur di Jawa Timur merupakan aksi-aksi yang membahayakan Indonesia, dilihat secara keseluruhan maka peristiwa-peristiwa yang terjadi di Jawa Timur dengan aksi sepihak sudah dapat dipastikan ada suatu gerakan yang sistematis sedang berjalan untuk semua. Kami merasa perlu

No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
				menghadapi langsung Mayor Subianto selaku saksi utama dalam peristiwa 27 september lalu. Semua tida bisa dibiarkan dan akan menjadi bertambah kacau.
7.		02:58:17	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.15</p>	Suharto menjelaskan bahwa gerakan untuk tidak benar, gerakan untung untuk menyelamatkan Presiden Soekarno tetapi kenyataannya Presiden saat ini tidak ada di istana. Gerakan ini juga akan merebut kekuasaan negara secara paksa dan didalangi oleh PKI.

Sumber: Ukhti Aulia Izzati, 2021: 61.

Berdasarkan hasil analisis dari film G30S/PKI, nilai berfikir kritis ditunjukkan pada adegan kawan Syam menyampaikan kepada Aidit untuk segera menyusun kekuatan dan kumpulkan semua anggota perwira khusus pusat maupun daerah. Adegan kedua Syam mengatakan dalam keadaan apapun kita tidak boleh melewatinya dan Aidit mengatakan Bung Karno tetap berpidato dalam upacara kemerdekaan. Nilai berfikir kritis yang ketiga dalam adegan Ir. Sukirman menyampaikan kekhawatirannya tentang isu-isu jenderal. Kemudian adegan Aidit membuka pertanyaan kepada anggota sidang. Selanjutnya adegan Aidit menjawab pertanyaan dari anggota sidang, Aidit mengatakan ini semua demi keadaan darurat

bila terjadi sesuatu diluar rencana. Kunci kemenangan adalah jawa, yang dapat menguasai jawa itulah yang menang. Adegan selanjutnya seorang mahasiswa yang ingin melaporkan keadaan di gunung kidul yang serba kekurangan. Serta adegan masyarakat yang menganalisis apa yang sedang terjadi diIndonesia saat ini. Dan adegan Suharto yang berpikiran kritis mengenai apa yang dilakukan dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan untuk Indonesia.



Tabel 4.5 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Mandiri




No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
1.	Mandiri	35:21	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.16</p>	Terlihat bagaimana Syam sebagai wakil ketua Aidit diminta untuk menilai karya anggotanya sebelum diperiksa oleh Aidit selaku ketua gerakan. Meminta temannya untuk menilai sebuah karya yang telah dibuatnya agar dapat mengetahui kesalahan maupun sebaliknya.
2.	Mandiri	39:43	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.17</p>	Anak-anak belajar diluar ruangan, mereka secara mandiri bermain apa saja yang diinginkan.

Sumber: Ukhti Aulia Izzati, 2021: 61.

Berdasarkan pengertian nilai mandiri yaitu bertanggung jawab atas pendapatnya, mandiri akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri. Sesuai dengan adegan Syam sebagai wakil meminta Aidit sebagai ketua untuk menilai sebuah karya yang telah dibuatnya agar dapat mengetahui kesalahan atau sebaliknya. Dan anak-anak belajar secara mandiri di sekolah merupakan nilai mandiri. Sesuai dengan pengertian nilai mandiri yaitu siswa yang mempunyai tanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Unsur utama dari mandiri meliputi pemahaman diri dan kondisi yang sedang dialami serta pengaturan diri.

Tabel 4.6 Hasil Studi Dokumentasi Nilai Dimensi Kreatif

No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
1.	Kreatif	35:21	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.18</p>	Terlihat bagaimana Syam sebagai wakil ketua Aidit diminta untuk menilai karya anggotanya sebelum diperiksa oleh Aidit selaku ketua gerakan. Meminta temannya untuk menilai sebuah karya yang telah dibuatnya agar dapat mengetahui kesalahan maupun sebaliknya.
2.	Kreatif	04:00:50-04:09:28	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.19</p>	Perintah kepada pangkalan udara untuk melakukan pembersihan mengusut nasib jenderal yang menjadi korban. Dan ditemukan tanda-tanda yang menunjukkan

No	Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila	Waktu (Menit Ke-)	Gambar Bukti	Keterangan
			 <p style="text-align: center;">Gambar 4.20</p>	keberadaan jenazah para jenderal yaitu ada sebuah tanaman pisang.
3.	Kreatif	04:11:11	 <p style="text-align: center;">Gambar 4.21</p>  <p style="text-align: center;">Gambar 4.22</p>	Mengangkat jenazah dengan cara menggali lubang lalu salah satu orang dengan tabung oksigen masuk ke lubang tersebut dan menariknya dengan sebuah tali.

Sumber: Ukhti Aulia Izzati, 2021: 61.

Berdasarkan hasil analisis dalam film G30S/PKI, nilai kreatif terdapat pada adegan wakil ketua yaitu Syam mempunyai gagasan atau ide yang telah ditulisnya dalam sebuah kertas dan diberikan kepada ketua Aidit untuk dikoreksinya. Sesuai dengan pengertian nilai kreatif dalam pelajar pancasila yaitu menghasilkan gagasan yang orisinil serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil. Adegan kedua yaitu perintah kepada pangkalan udara untuk menemukan cara agar jenazah para pahlawan dapat ditemukan dan

dapat ditemukan dengan tanda-tanda terdapat pohon pisang yang merupakan lubang yang terdapat jenazah para pejuang. Adegan ketiga adalah ditemukannya cara untuk mengangkat jenazah di lubang dengan cara menggali lubang lalu salah satu orang dengan tabung oksigen masuk ke lubang tersebut dan menariknya dengan sebuah tali.

C. Analisis dan pembahasan

1. Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Film G30S/PKI

Berdasarkan hasil observasi pada penelitian dalam film G30S/PKI diperoleh nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI yaitu (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Setiap nilai Profil Pelajar Pancasila ditampilkan dengan jelas oleh setiap tokoh melalui gambaran percakapan dan adegan yang ditunjukkan pada gambar. Setiap gambar menunjukkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada cuplikan adegan-adegan dalam film G30S/PKI. Sehingga dapat dikatakan bahwa film G30S/PKI dapat digunakan untuk penanaman nilai Profil Pelajar Pancasila. Menurut hasil penelitian dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer ditemukan hasil bahwa nilai pelajar pancasila yang paling sering muncul adalah nilai berpikir kritis. Setiap nilai pelajar pancasila di tampilkan dengan jelas oleh setiap tokoh melalui gambaran percakapan dan adegan yang ditunjukkan pada gambar. Setiap gambar menunjukkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada cuplikan adegan-adegan dalam film G30S/PKI.

2. Kebermanfaatan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Film G30S/PKI Untuk Pembelajaran Sekolah Dasar Dimasa Sekarang

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI mengenai kebermanfaatan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang di peroleh bahwa film G30S/PKI berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang mencakup semua nilai Profil Pelajar Pancasila yang dijadikan sebagai acuan, maka film G30S/PKI layak dijadikan sebagai contoh kepada penonton khususnya anak-anak Sekolah Dasar serta penerapan nilai pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI bermanfaat di sekolah saat ini dengan menanamkan Profil Pelajar Pancasila dalam keseharian melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai pelajar pancasila yang diterapkan di sekolah saat ini ada kegiatan jumat bersih dan jumat amal, solat dhuha bergantian setiap harinya, pembacaan doa dan asmaul husna setiap pagi, dan kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran. Film G30S/PKI terdapat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang dapat diteladani akan tetapi dengan syarat adegan kekerasan saat penyiksaan untuk tidak di perlihatkan kepada anak sekolah dasar.

Profil Pelajar Pancasila berdasarkan Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 mengenai Rencana

Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024 yang berbunyi: “Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif”.

Profil Pelajar Pancasila berimplikasi pada pembentukan ketahanan pribadi peserta didik atau siswa. Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan utama yaitu terjaganya nilai luhur dan moral bangsa, kesiapan untuk menjadi warga dunia, perwujudan keadilan sosial, serta tercapainya kompetensi Abad 21 (Rusnaini, 2021).

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Galih Istiningsih, dkk (2021) mengenai integrasi nilai karakter Diponegoro dalam pembelajaran untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila di sekolah dasar, bertujuan untuk mendeskripsikan nilai karakter Pangeran Diponegoro dan langkah-langkah mengintegrasikan nilai karakter tersebut pada pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter Pangeran Diponegoro relevan dengan Profil Pelajar Pancasila, yaitu Kebinekaan Global, Bergotong Royong, Kreatif, Bernalar Kritis, Mandiri, Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan YME, Dan Berakhlak Mulia. Relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan tujuan menganalisis nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.

Penelitian yang berkaitan dengan kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila oleh Dini Irawati, dkk (2022) dalam artikel yang berjudul “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa” bertujuan untuk mengetahui Profil Pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung terwujudnya tujuan pendidikan nasional dan kelanjutan dari program penguatan karakter. Profil pelajar Pancasila adalah karakter dan kompetensi yang harus dimiliki oleh pelajar Indonesia baik di saat sedang dalam pembelajaran maupun saat terjun di masyarakat. Melalui penerapan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif maka diharapkan bangsa Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter serta mampu menghadapi tantangan abad 21 dan tentu saja menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai falsafah negara kita secara konsisten dan akhirnya dapat mewujudkan kehidupan bangsa yang sejahtera dan bermartabat sebagai salah satu amanat undang-undang dasar tahun 1945. Strategi pengembangan Profil Pelajar Pancasila dilakukan melalui integrasi dalam kegiatan pendidikan formal melalui intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang dikemas dalam kegiatan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Melalui implementasi kebijakan Profil Pelajar Pancasila ini diharapkan mampu membangun karakter bangsa Indonesia yang unggul dan mampu bersaing secara global. Relevan dengan penelitian yang akan

dilakukan yaitu kebermanfaatan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran Sekolah Dasar dimasa sekarang.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian pertama mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai nilai Profil Pelajar Pancasila. Penelitian yang kedua meneliti upaya mewujudkan karakter bangsa sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam film G30S/PKI terdapat 6 nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yaitu (1) Beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, (2) Berkebinekaan Global, (3) Gotong royong, (4) Mandiri, (5) Bernalar kritis, (6) Kreatif. Menurut hasil penelitian dalam film G30S/PKI karya Arifin C Noer ditemukan hasil bahwa nilai Profil Pelajar Pancasila yang paling sering muncul adalah nilai Berpikir Kritis maka film G30S/PKI layak dijadikan sebagai contoh kepada penonton khususnya anak-anak serta penerapan nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Kebermanfaatan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI untuk pembelajaran sekolah dasar dimasa sekarang berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas VI dan siswa kelas VI bahwa film G30S/PKI berdasarkan keseluruhan hasil analisis yang mencakup semua nilai pelajar pancasila yang dijadikan sebagai acuan, maka film G30S/PKI layak dijadikan sebagai contoh kepada penonton khususnya anak-anak Sekolah Dasar serta penerapan nilai pelajar pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI bermanfaat di sekolah saat ini dengan menanamkan

Profil Pelajar Pancasila dalam keseharian melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler. Nilai Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah saat ini ada kegiatan Jumat bersih dan Jumat amal, solat dhuha bergantian setiap harinya, pembacaan doa dan asmaul husna setiap pagi, dan kegiatan literasi sebelum memulai pembelajaran. Film G30S/PKI terdapat nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang dapat diteladani akan tetapi dengan syarat adegan kekerasan saat penyiksaan untuk tidak diperlihatkan kepada anak sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah disampaikan maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini siswa dapat mengetahui nilai Profil Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI serta mengambil contoh baik dalam film tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu diharapkan film G30S/PKI dapat dijadikan motivasi untuk selalu berpikir kritis serta pantang menyerah.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil analisis diharapkan menambah kajian pustaka guru dalam memberikan pengetahuan mengenai nilai Profil Pelajar Pancasila kepada siswanya dengan cara yang menyenangkan dan berinovasi melalui menonton film. Serta mampu memberi motivasi guru dalam

menyampaikan nilai Profil Pelajar Pancasila kepada anak dengan cara yang menyenangkan.

3. Bagi Orangtua

Orang tua hendaknya mampu mendampingi anak-anak dalam menonton film sehingga dapat mengontrol, mengarahkan, serta membimbing anak untuk mengambil pelajaran dari setiap film yang mereka tonton.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI yang telah dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 1 film saja yaitu film G30S/PKI, sehingga tidak ada perbandingan dengan film lain yang berkaitan dengan nilai Profil Pelajar Pancasila yang terkandung dalam film tersebut.
2. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan dengan simak dan catat dari adegan maupun dialog yang ada dalam film G30S/PKI tersebut, sehingga tidak menggambarkan setting film maupun latar belakang cerita dan waktu kejadian cerita

DAFTAR PUSTAKA

- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. "Konsep dan Model Pendidikan Karakter". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yaumi, M. 2014. "Pendidikan Karakter : Landasan, Pilar dan Implementasi". Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purnamasari, Iin, dkk. 2021. " Analisis Kesulitan Guru dalam Internalisasi Nilai Pendidikan Karakter Program Belajar dari Rumah: Studi Kasus Di Sdn 3 Klaling Kudus". Dimensi Pendidikan Universitas PGRI Semarang.
- Istingsih, Galih, Dwitya Sobat Ady Dharma. 2021. " Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar". Yogyakarta: Jurnal Kebudayaan.
- Wardana, MYS, dkk. 2018. "Analisis Motif Batik Rifa'iyah Sebagai Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Membatik Di Sdn Wonobodro 01 Batang".SENDIKA [Seminar Nasional Pendidikan] 2018 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Moleong, Lexy J. 2016. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D". Bandung: Alfabeta.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Penumpasan_Pengkhianatan_G_30_S_PKI (diakses pada 8 Februari 2022, pukul 00.25)
- Daryanto, dan Darmiatun. 2013. "Pendidikan Karakter di Sekolah". Yogyakarta: Gava Media.
- <https://nasional.kompas.com/read/2017/09/23/15012171/ini-alasan-mengapa-jokowi-tak-menolak-ide-pemutaran-film-g30spki?page=all> (diakses pada tanggal 23 September 2017, pukul 15:01 WIB).
- Syarbini, Amirulloh. 2017. "Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga". Jogjakarta: ARRuzz Media.
- Nuarini. 2019. "Internasional Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rohaniah Islam Dalam Membina Karakter Peserta Didik di SMA Negeri 1 Air Putih Kecamatan Air Putih Kabupaten Batu Bara" dalam Jurnal Ansiru PAI, Vol. 3 No, 2 (hlm 49-61)

- Ningtyas, R. (2021). *Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila*. Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hidayah, Yayuk, Suyitno. 2021. "Kajian Media Pembelajaran Berbasis Interaktif Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar". *Jogjakarta: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Pitriani, Desi, Sumihar, Sujoko. 2018. "Analisis Interaksi Sosial Dalam Film *G 30 S/Pki Karya Arifin C Noer*". *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54327482> (diakses pada tanggal 29 September 2020).
- Kemendikbud. (2020). *Pendidikan Karakter Wujudkan Pelajar Pancasila*.
- Kemendikbud Ri. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (1 Ed.)*.
- Syafi'i, F. (2022). *Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.
- Safitri, Andriani, dkk. (2022). *Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*. *Jurnal Basicedu*.
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *"Pendidikan Karakter"*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2016. *"Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D"*. Bandung: Alfabeta.
- Payuyasan, I Nyoman, K. H. 2020. *"Meningkatkan Mutu Pendidikan Karakter Melalui Film 'Sokola Rimba'"*. Denpasar: *Jurnal Penjaminan Mutu*.
- Javandalasta, Panca. 2011. *"Mahir Bikin Film"*. Surabaya: PT Java Pustaka Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jatmika, Herka Maya. 2005. *"Pemanfaatan Media Visual dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar"*. Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- <https://www.kompas.com/edu/read/2020/05/07/130140471/mendikbud-nadiem-ini-6-profil-pelajar-indonesia> (diakses pada tanggal 07 Mei 2020).
- Rusnaini, Raharjo, dkk. 2021. *"Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa"*. Surakarta: *Jurnal Ketahanan Nasional*.

Nugraheni Rachmawati¹, Arita Marini² , dkk. 2022. " Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar". Jurnal Basicedu.

Irawati, Dini, dkk. 2022. " Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa". Bandung: Jurnal Edumaspul.

Ayeshma Pamela, Kurniawati, Nurzengky Ibrahim. 2020. " Film Sejarah sebagai Media dalam Mengembangkan Literasi di Era Digital". Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh peneliti, bertujuan untuk mendapatkan data nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang terdapat pada film G30S/PKI. Adapun langkah-langkah observasi yaitu:

1. Melakukan pencatatan terhadap situasi, alur cerita dan dialog dari film G30S/PKI yang berkaitan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
2. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru dengan tujuan
3. mengetahui pembelajaran pelajar pancasila di tingkat sekolah dasar serta nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada film G30S/PKI.
4. Melakukan wawancara terhadap siswa sekolah dasar, dengan tujuan mengetahui pengetahuan yang didapatkan siswa setelah menonton film G30S/PKI.
5. Penarikan inferensi, yaitu menyesuaikan data yang telah terkumpul yang dihubungkan dengan teori-teori yang berkaitan dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila sehingga dapat diketahui relevansinya film G30S/PKI dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Nama	Keterangan	Data yang Diambil
1.	Wiwin Patma Dewi, S.Pd	Kepala Sekolah SD N 1 Gidangelo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat mengenai Profil Pelajar Pancasila. 2. Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. 3. Pendapat mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.
2.	Umma Failasufa, S.Pd	Guru kelas VI SD N 1 Gidangelo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat mengenai Profil Pelajar Pancasila. 2. Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. 3. Cara guru memberi penjelasan mengenai jenis film yang baik ditonton bagi siswa. 4. Pendapat mengenai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI.
3.	Vera Nika Dwi P	Siswa kelas VI SD N 1 Gidangelo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa pernah menonton film G30S/PKI. 2. Pesan apa yang diketahui setelah menonton film G30S/PKI. 3. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam film g30s/pki untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.
4.	M. Syabiqul Albab	Siswa kelas VI SD N 1 Gidangelo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah siswa pernah menonton film G30S/PKI. 2. Pesan apa yang diketahui setelah menonton film G30S/PKI. 3. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam film g30s/pki untuk

			diterapkan di kehidupan sehari-hari.
5.	Naura Naila Nisa	Siswa kelas VI SD N 1 Gidangelo	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah siswa pernah menonton film G30S/PKI.2. Pesan apa yang diketahui setelah menonton film G30S/PKI.3. Bagaimana cara menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam film g30s/pki untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Lampiran 3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

A. Tujuan Wawancara

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai nilai-nilai profil pelajar pancasila pada film G30S/PKI pada siswa sekolah dasar.

B. Identitas Responden

Nama : Wiwin Patma Dewi, S.Pd.

NIP : 197110291993032004

Jabatan : Kepala Sekolah

C. Tanggal wawancara : 29 Agustus 2022

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjadi kepala sekolah di SD N 1
Gidangelo?

Jawab: 5 bulan

2. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang profil pelajar pancasila?

Jawab: Standar Kompetensi Lulusan yang dirumuskan dalam enam dimensi yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

3. Apa saja nilai-nilai profil pelajar pancasila yang Bapak/Ibu ketahui?

Jawab: Nilai yang tercakup dalam profil pelajar Pancasila yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif

4. Menurut Bapak/Ibu apakah profil pelajar pancasila penting untuk ditanamkan kepada siswa sekolah dasar?

Jawab: Sangat penting

5. Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan/meningkatkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada siswa?
 Penerapan profil pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler maupun ekstrakurikuler.
6. Menurut Bapak/Ibu bagaimana karakter siswa sekolah dasar zaman sekarang?
 Jawab: Anak zaman sekarang merupakan generasi Z yg berada di era digital karakter anak sd lebih terbuka, cenderung egois dan kurang rasa kegotong royongannya
7. Bagaimana jenis tayangan film yang baik untuk ditonton anak sekolah dasar?
 Jawab: film -film yg syatnya menanamkan karakter tanpa ada adegan kekerasan maupun SARA
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah film bergendre edukasi dapat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada anak sekolah dasar? Mengapa?
 Jawab: Dapat. Karena masa anak sd terutama kelas rendah hrs syat untaasinya masih tinggi, sehingga apa yg mereka lihat, dengar akan cepat mereka firu.
9. Apa yang Bapak/Ibu ketahui mengenai film G30S/PKI?
 Jawab: Film yg menggambarkan peristiwa G30S/PKI
10. Siapa saja tokoh-tokoh yang terlibat di dalam film G30S/PKI?
 Jawab: jenderal-jenderal yang menjadi korban penculikan, Soeharto, Soekarno, Dwi Adit,
11. Menurut Bapak/Ibu, apakah film G30S/PKI sesuai dan baik ditonton untuk anak sekolah dasar?
 Jawab: bisa ditontonkan dengan syarat adegan kekerasan saat penyiksaan dll untuk diskip.

12. Menurut Bapak/Ibu nilai-nilai profil pelajar Pancasila apa saja yang terkandung di dalam film G30S/PKI tersebut?

Jawab: Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, gotong royong, bernalar kritis.

13. Menurut Bapak/Ibu. Apakah film G30S/PKI layak untuk digunakan sebagai sarana penanaman nilai-nilai profil pelajar Pancasila bagi siswa sekolah dasar?

Jawab: Layak namun dengan syarat adegan-adegan kekerasan untuk di skip.

14. Apakah nilai-nilai profil pelajar Pancasila dalam film G30S/PKI bermanfaat untuk pembelajaran sekolah dasar di masa sekarang? Mengapa?

Jawab: Ya, karena pada masa sekarang jiwa kegotong royongan dan peduli sosial semakin mengalami degradasi.

Jepara, 29 Agustus 2022

Kepala Sekolah

Wawan Patma Dewi, S.Pd.

NIP. 197110291993032004

Lampiran 4. Hasil Wawancara Guru Kelas VI

Instrumen Wawancara Guru

A. Tujuan Wawancara

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai nilai-nilai profil pelajar pancasila pada film G30S/PKI pada siswa sekolah dasar.

B. Identitas Responden

Nama : UMMA FAILASUFA

NIP : 197507282014062001

Jabatan: GURU KELAS

C. Tanggal wawancara :

1. Sudah berapa lama Bapak/Ibu mengajar di SD N 1 Gidangelo?

Jawab: 18 tahun

2. Menurut Bapak/Ibu bagaimana karakter siswa sekolah dasar zaman sekarang?

Jawab: Anak sekarang lahir pada masa milenium (Gen Z) mempengaruhi pemikiran mereka dg adanya arus informasi dan teknologi, sehingga mereka kurang peka, cenderung individualis & ego sentris, tetapi lbh terbuka dg pertukaran karena memudahkan akses informasi, memp. teknologi & berkembang.

3. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang profil pelajar pancasila?

Jawab: pelajar yang sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak & perilaku sesuai dengan pancasila, memiliki sikap & siap belajar hal-hal yg baru agar dapat berkontribusi kepd bangsa, negara, dunia.

4. Bagaimana persepsi Bapak/Ibu mengenai profil pelajar pancasila di kelas saat ini?

Jawab: Menjadi pegangan para pendidik dalam membangun karakter anak di rumah yang lebih kecil dengan harapan lulusan nantinya memegang nilai-nilai pancasila, tumbuh menjadi generasi yang cerdas, berakhlak agar dapat menghadapi dunia di era globalisasi di masa mendatang

Bernalar kritis → membangun keterkaitan antar informasi;
 kritis ronyang = - kegiatan jurnat bersih, diskusi
 kreasi : membuat kerajinan, seni, karya sng kreatif

5. Nilai-nilai profil pelajar pancasila apa saja yang sudah Bapak/Ibu tanamkan untuk siswa di kelas?

Jawab: 1. Beribadah kepada Tuhan YME dg sholat atthaha & dhukun bergiliran antar kelas.
 2. Kebersihan global → menciptakan suasana kelas yg nyaman, tolle membedakan soal.
 ? Mandiri = keasahan & belajar, bertanggung jawab: PR.

6. Bagaimana peran sekolah dalam menerapkan/meningkatkan nilai-nilai profil pelajar pancasila pada siswa?

Jawab: - Merencanakan alokasi waktu & dimensi profil pel pelajar
 yg akan dilaksanakan
 - membentuk tim fasilitator proyek.
 - Mengidentifikasi lapangan = refleksi & bkn acuan thd profil
 - Penilaian terus
 - Menemukan masalah

7. Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan pengetahuan kepada siswa tentang jenis tayangan yang baik untuk ditonton?

Jawab: - Ketap menonton tayangan sebaiknya ada pendamping
 → memberi arahan acara, tayangan yg ds tonton yg mempunyai fungsi & perkembangan moral jgn acara "kery" tayah & fakta anak.

8. Apakah Bapak/Ibu mengetahui film G30S/PKI?

Jawab: Iya.

9. Siapa saja tokoh yang Bapak/Ibu ketahui di dalam film G30S/PKI?

Jawab: Soekarno, Let. Untung Soekarno, Dwi Adit
 Pierre Kleden

10. Apakah menurut Bapak/Ibu film G30S/PKI sesuai dan baik untuk ditonton siswa sekolah dasar?

Jawab: Sesuai & dampinngi kera fap anak memiliki ragam kemampuan psikologis yg berbeda

11. Menurut Bapak/Ibu apakah terkandung nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam film G30S/PKI?

- Gotong royong = Bersatu & melawan pahan kaum
 - Kebersihan

12. Menurut Bapak/Ibu apakah film G30S/PKI layak untuk digunakan sebagai sarana penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila bagi siswa sekolah dasar?

Jawab: Iya

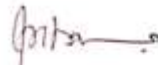
13. Apakah nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam film G30S/PKI bermanfaat untuk pembelajaran sekolah dasar di masa sekarang? Mengapa?

Jawab: Iya

karena sangat memperkaya nilai-nilai pancasila.

Jepara, 30 Agustus 2022

Guru Kelas



UMMA FAILASUFI

NIP. 197507282014062001

Lampiran 5 Hasil Wawancara Siswa Kelas VI

Instrumen Wawancara Siswa Sekolah Dasar

A. Tujuan Wawancara

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai Film G30S/PKI

B. Identitas Responden

Nama : Veranika Dwi Putri .

Kelas : 6B

Asal Sekolah : SDN 1 GIDANGELO.

C. Tanggal Wawancara : 29 Agustus 2022

1. Apakah kamu pernah menonton film G30S/PKI?

Jawab: Sudah

2. Berapa kali kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: 1 kali

3. Dimana kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: Di Sekolah

4. Bersama siapa kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: teman-teman

5. Siapa saja tokoh dalam film G30S/PKI yang kamu ketahui?

Jawab: IR Soekarno, Pardi, masyarakat
cudik, Untung Syamsuri

6. Bagaimana perasaan kamu saat menonton film G30S/PKI?

Jawab: Sedih, bangga.

7. Pesan apa yang kamu dapatkan setelah menonton film G30S/PKI?

Jawab: kita harus menghargai, bangga kepada ~~para~~ pahlawan

8. Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: kita harus memperjuangkan apapun yg kita inginkan

Jepara, 29 Agustus 2022

Narasumber



Vera Nisa P.V.P.

Instrumen Wawancara Siswa Sekolah Dasar

A. Tujuan Wawancara

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai Film G30S/PKI

B. Identitas Responden

Nama : M. Syaiful albab

Kelas : 6

Asal Sekolah : SDN 1 Gidongelo

C. Tanggal Wawancara : 29 Agustus 2022

1. Apakah kamu pernah menonton film G30S/PKI?

Jawab: Sudah

2. Berapa kali kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: 1 kali

3. Dimana kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: di sekolah

4. Bersama siapa kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: teman-teman

5. Siapa saja tokoh dalam film G30S/PKI yang kamu ketahui?

Jawab: Sukarno, DN aidi, untung Syahsuri
pehani, masya rakat

6. Bagaimana perasaan kamu saat menonton film G30S/PKI?

Jawab: Sedih, bangga

7. Pesan apa yang kamu dapatkan setelah menonton film G30S/PKI?

Jawab: kita harus mengagumi jasa para pahlawan
mejaga persatuan ke satukan Indonesia

8. Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari?

Jawab: Kita harus memperjajngka yg kita ingka ke

Jepara, 29 Agustus 2022

Narasumber

Amal

M. Syahidul Qul. a/bak.....

Instrumen Wawancara Siswa Sekolah Dasar

A. Tujuan Wawancara

Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai Film G30S/PKI

B. Identitas Responden

Nama : M. idris tjipta

Kelas : 6B

Asal Sekolah : SDN 1 Gidangan

C. Tanggal Wawancara : 29 Agustus 2022

1. Apakah kamu pernah menonton film G30S/PKI?

Jawab: sudah

2. Berapa kali kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: 1 kali

3. Dimana kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: di sekolah

4. Bersama siapa kamu menonton film G30S/PKI?

Jawab: teman teman

5. Siapa saja tokoh dalam film G30S/PKI yang kamu ketahui?

Jawab: ir soekarno dan petani DN bidik untung Sasudih
m2572226

6. Bagaimana perasaan kamu saat menonton film G30S/PKI?

Jawab: sedih, bangga

7. Pesan apa yang kamu dapatkan setelah menonton film G30S/PKI?

Jawab: kita harus menghargai, mensoo persatuan indonesia

8. Bagaimana kamu menerapkan pesan yang didapatkan dalam kehidupan sehari-hari? *WA*


Jawab: Kita harus menerangkan yg kita inginkan

Jepara, ...29...Agustus...2022

Narasumber
M Idris *ca*


~~M Idris~~

Lampiran 6 Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrisng@gmail.com Homepage : www.upgrisng.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,


Nama : Elsa Ristiani



NPM : 18120201

Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA FILM G30S/PEI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR

Semarang,
 Yang mengajukan,


Elsa Ristiani
 NPM 18120201

Menyetujui, Pembimbing I,	Mengetahui, Ketua Program Studi,	
		
M. Yusuf Sarca W, S.Pd., M.Pd NIP/NPP 158901468	Dr. Iin Putramasari, S.Pd., M.Pd NIP/NPP 100001278	Sukanto, S.Pd., M.Pd NIP/NPP 987101131

*) Pilih salah satu

Lampiran 7 Persetujuan Proposal Skripsi

PROPOSAL SKRIPSI

ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR

Disusun dan diajukan oleh

ELSA RISTIANI

NPM 18120201

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan dan
disusun menjadi skripsi

Pembimbing I,



M. Yusuf Setia-Wardana, S.Pd.,M.Pd.
NPP 158901468

Pembimbing II




Dr. Iin Purnamasari, S.Pd.,M.Pd.
NPP 108001278

Lampiran 8 Pembimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 1

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing 1

Nama : M. Yusuf Setta Wardana, S.Pd., MPd





No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	09 Maret 2022	Pengajuan judul dan Acc judul	
2.	31 Mei 2022	Bimbingan proposal dan instrumen	
3.	10 Juni 2022	Bimbingan proposal dan instrumen	
4.	16 Agustus 2022	Bimbingan proposal dan instrumen (Acc)	

Lampiran 9 Pembimbingan Proposal Skripsi Dosen Pembimbing 2

PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Dr. Iin Purnamasari, S.Pd., M.Pd


No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	09 Maret 2022	Pengajuan judul dan Acc judul	
2.	20 Juni 2022	Pengumpulan proposal skripsi	
3.	1 Agustus 2022	Bimbingan proposal skripsi	
4.	23 Agustus 2022	Bimbingan proposal skripsi (Acc)	

Lampiran 10 Pembimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 1

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama : M. Yusuf Setia Wardana, S.Pd. M.Pd






No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	15 September 2022	Bimbingan online skripsi	
2.	22 September 2022	Bimbingan revisi skripsi	
3.	6 Oktober 2022	Bimbingan revisi skripsi	
4.	19 Oktober 2022	Bimbingan revisi skripsi dan artikel	
5.	21 Oktober 2022	Bimbingan revisi skripsi	
6.	24 Oktober 2022	Acc skripsi	

Lampiran 11 Pembimbingan Skripsi Dosen Pembimbing 2

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Dr. lin Purnamasari, S.Pd.M.Pd.

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1.	15 September 2022	Pengumpulan skripsi	
2.	17 Oktober 2022	Bimbingan skripsi dan artikel	
3.	17. Oktober 2022	Bimbingan revisi skripsi dan artikel	
4.	19. Oktober 2022	Bimbingan revisi skripsi	
5.	24 Oktober 2022	ace skripsi, bab 4 dan 5	

Lampiran 12 Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0867/IP-AM/FIP/UPGRIS/VIII/2022 23 Agustus 2022
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri 1 Gidangelo Welahan
di Jepara

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Elsa Ristiani
N P M : 18120201
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM
G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

An Dekan,
Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
NPP 098401240

Lampiran 13 Surat Balasan Sekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 GIDANGELO**

Jalan Tunjung Sari 1 Gidangelo RT 1 RW 1 Welahan Jepara ✉️ sdnsatugidangelo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NO. 421.2/089/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : WIWIN PATMA DEWI, S.Pd
NIP : NIP. 19711029 199303 2 004
Pangkat/Gol.Ruang : Pembina Tk.I/ IV b
Jabatan : Kepala SD Negeri 1 Gidangelo
Unit Kerja : SD Negeri 1 Gidangelo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ELSA RISTIANI
NPM : 18120201
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **ANALISIS NILAI-NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA FILM G30S/PKI UNTUK ANAK SEKOLAH DASAR** di SD Negeri 1 Gidangelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara pada tanggal 29 Agustus 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Gidangelo, 29 Agustus 2022
Kepala SD N 1 Gidangelo

WIWIN PATMA DEWI, S.Pd
Pembina Tk. 1
NIP. 19711029 199303 2 004

Lampiran 14 Dokumentasi



Wawancara Bersama Kepala Sekolah SD N 1 Gidangelo



Wawancara Bersama Guru Kelas VI SD N 1 Gidangelo



Wawancara Bersama Siswa Kelas VI SD N 1 Gidangelo



Wawancara Bersama Siswa Kelas VI SD N 1 Gidangelo



Wawancara Bersama Siswa Kelas VI SD N 1 Gidangelo



Wawancara Bersama Siswa Kelas VI SD N 1 Gidangelo